

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) didatangkan ke Indonesia oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1848. Beberapa bijinya ditanam di Kebun Raya Bogor, sementara sisa benihnya ditanam di tepi-tepi jalan sebagai tanaman hias di Deli, Sumatera Utara pada tahun 1870-an. Pada saat yang bersamaan meningkatlah permintaan minyak nabati akibat revolusi industri pertengahan abad ke-19. Kemudian muncul ide membuat perkebunan kelapa sawit berdasarkan tumbuhan seleksi dari Bogor dan Deli, maka dikenal sebagai jenis sawit “Deli Dura” (Okvianto, 2012).

Indonesia merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan industrinya telah menjadi andalan dalam perekonomian karena kelapa sawit menjadi salah satu sumber penghasil devisa dari ekspor sektor pertanian. Pada tahun 2015, Indonesia menghasilkan lebih dari 31 juta ton minyak sawit (Crude Palm Oil, CPO) (Ditjen Perkebunan 2015). Perkebunan kelapa sawit berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah sebagai sumber penting dalam pengentasan kemiskinan melalui usaha budidaya dan pengolahan hilirnya. Sebanyak kurang lebih 11.44 juta ton minyak sawit dihasilkan oleh perkebunan rakyat dari 42 persen luas areal perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia (Ditjen Perkebunan, 2015).

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting dalam sektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman

yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi terbesar per hektarnya di dunia (Khaswarina, 2001).

Dewasa ini di perkebunan kelapa sawit, baik perkebunan besar swasta maupun negara, bahan tanam yang digunakan adalah benih kelapa sawit Tenera (atau hibrida Dura x Pisifera [DxP]). Tenera merupakan hasil persilangan antara Dura yang mempunyai kernel tebal dan Pisifera yang mempunyai kernel tipis. Walaupun benih hibrida yang dihasilkan memiliki kernel tebal seperti Dura, tetapi buah yang dihasilkan dari hibrida tersebut mempunyai kernel yang tipis seperti Tenera (Mutert et al. 1999). Benih yang digunakan harus bersertifikat Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan atau dari perusahaan yang memproduksi benih Tenera yang bersertifikat. Alternatif penyediaan bibit di masa yang akan datang adalah bibit yang diproduksi dengan kultur jaringan dari kecambah benih Tenera yang unggul. Benih kelapa sawit bersertifikat diproduksi oleh beberapa produsen benih yang telah mendapat sertifikat dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Pada beberapa tahun terakhir, produsen benih dihadapkan pada masalah beredarnya benih palsu. Namun, untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit Indonesia pemerintah bersama produsen benih telah melakukan langkah-langkah sistematis dan strategis untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk memperkuat dan menjamin keaslian benih kelapa sawit, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang no 29 tahun 2000 tentang perlindungan varietas tanaman. Pasal 2 ayat 1 dinyatakan bahwa varietas yang dapat dilindungi atau diberi hak perlindungan varietas tanaman (PVT) meliputi:

varietas dari jenis atau spesies yang baru, unik, seragam, stabil (BUSS) dan diberi nama (Deptan, 2007).

## **B. Rumusan Masalah**

Berbagai macam varietas yang beredar saat ini tentu membuat beragam pilihan yang bisa di gunakan untuk proses budidaya kelapa sawit. Varietas yang di keluarkan produsen benih memiliki masing - masing karakter pertumbuhan vegetatif. Hal ini yang mendasari bagaimana perbandingan pertumbuhan vegetatif varietas Damimas dan Socfindo pada fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perbandingan pertumbuhan vegetatif tanaman pada varietas Damimas dan Socfindo pada fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat dapat mengetahui perbandingan kedua varietas ketika ingin budidaya kelapa sawit.

Bagi perusahaan menjadi alternatif jika dalam melakukan replanting bisa mempertimbangkan memilih varietas yang akan digunakan di kebun perusahaan.